

# STATISTIK DAERAH

**KABUPATEN SOPPENG**



**NUSANTARA  
BARU  
INDONESIA  
MAJU**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN SOPPENG**

**2024**



# STATISTIK DAERAH

**KABUPATEN SOPPENG**



**NUSANTARA  
BARU  
INDONESIA  
MAJU**



***BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN SOPPENG***

**2024**



# **STATISTIK DAERAH**

## **KABUPATEN SOPPENG**

### **TAHUN 2024**

No. Publikasi : 73120.24012  
Katalog : 1101002.7312  
Ukuran Buku : 17.6 cm x 25 cm  
Jumlah Halaman : viii + 60 halaman

Penanggung Jawab : Muhlis, SE., M.Si.  
Naskah : BPS Kabupaten Soppeng  
Editor : BPS Kabupaten Soppeng  
Gambar Kover : BPS Kabupaten Soppeng  
Diterbitkan oleh : ©Badan Pusat Statistik Kabupaten Soppeng

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

## **TIM PENYUSUN**

### **Penanggungjawab Umum:**

Muhlis, SE., M.Si

### **Penyunting:**

Delvina Nur Rahmawati, S.Tr.Stat.

### **Penulis:**

Anlin Pradana, S.Tr.Stat.

### **Pengolah Data:**

Anlin Pradana, S.Tr.Stat.

<https://soppeng.kab.go.id>

## **KATA PENGANTAR**

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Soppeng 2024 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Soppeng berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Soppeng yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Soppeng.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Soppeng 2024 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Soppeng 2024 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Soppeng dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Soppeng, Agustus 2024  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Soppeng



Muhlis, SE., M.Si.





# DAFTAR ISI

**01** Geografi dan Iklim

**07** Pemerintahan

**13** Kependudukan

**17** Tenaga Kerja

**21** Pendidikan

**25** Kesehatan

**29** Pembangunan

**35** Hotel dan Pariwisata

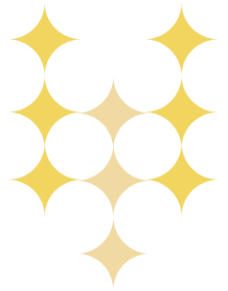
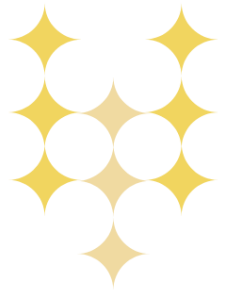
**39** Transportasi

**43** Investasi

**47** Pengeluaran Penduduk

**51** Pendapatan Regional

**55** Perbandingan Regional



<https://soppengkab.bps.go.id>

# GEOGRAFI DAN IKLIM





Kabupaten Soppeng merupakan salah satu kabupaten dari 24 Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan yang beribukota di Watansoppeng. Wilayah Soppeng berbatasan dengan Kabupaten Bone di sebelah selatan dan timur, Kabupaten Barru di sebelah barat, Kabupaten Sidrap di sebelah utara serta Kabupaten Wajo di sebelah utara dan timur.

Tabel 1.1 Luas Wilayah menurut Kecamatan  
Kabupaten Soppeng Tahun 2022

Kecamatan	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Persentase (%)	Tinggi DPL (m)
(1)	(2)	(3)	(4)
010. Marioriwawo	300	20,00	25 - 1.400
020. Lalabata	278	18,53	25 - 1.500
030. Liliriaja	96	6,40	20 - 630
031. Ganra	57	3,80	10 - 30
032. Citta	40	2,67	25 - 370
040. Lilirilau	187	12,47	10 - 190
050. Donri-donri	222	14,80	5 - 1.025
060. Marioriawa	320	21,33	5 - 920

Sumber: Kabupaten Soppeng dalam Angka Tahun 2024

Berada pada 4°6'00'' hingga 4°32'00'' Lintang Selatan dan 119°47'18'' hingga 120°06'13'' Bujur Timur. Wilayah Soppeng memiliki luas sekitar 1.500 km<sup>2</sup> dengan ketinggian antara 5 hingga 1.500 meter dari permukaan laut. Wilayah Soppeng terbagi menjadi 8 kecamatan, meliputi Kecamatan Marioriwawo, Lalabata, Liliriaja, Ganra, Citta, Lilirilau, Donri-donri, dan Marioriawa. Kecamatan Marioriawa menjadi kecamatan terluas, dengan luas wilayah sebesar 320 km<sup>2</sup> atau sekitar 21,3 persen dari total luas Kabupaten Soppeng.

Sedangkan Kecamatan Citta merupakan kecamatan dengan luas wilayah terkecil, yaitu hanya sebesar 40 km<sup>2</sup> atau 2,7 persen dari total luas Kabupaten Soppeng.

Secara umum seluruh kecamatan di wilayah Kabupaten Soppeng memiliki jarak yang relatif terjangkau dari pusat kabupaten. Jarak dari kecamatan menuju ibukota kabupaten berkisar antara 0 km hingga 35 km. Dengan jarak dari ibukota kabupaten sejauh 35 km, Kecamatan Citta menjadi kecamatan terjauh dari ibukota Soppeng. Sedangkan Kecamatan Lalabata yang beribukota di Watansoppeng merupakan kecamatan terdekat yang sekaligus menjadi pusat pemerintahan dan perekonomian di wilayah Soppeng.

Tabel 1.2 Jarak Ibukota Kecamatan ke  
Ibukota Kabupaten Soppeng Tahun 2022

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Jarak ke Ibukota Kabupaten (km)
(1)	(2)	(3)
010. Marioriwawo	Takalala	17
020. Lalabata	Watansoppeng	-
030. Liliriaja	Cangadi	15
031. Ganra	Ganra	8
032. Citta	Citta	35
040. Lilirilau	Cabenge	12
050. Donri-donri	Tajuncu	13
060. Marioriawa	Batu-batu	29

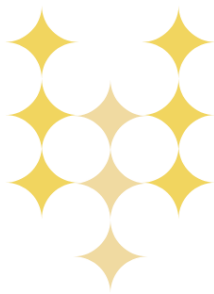
Sumber: Kabupaten Soppeng dalam Angka Tahun 2024





# PEMERINTAHAN

<https://sopnengkrab.bps.go.id>





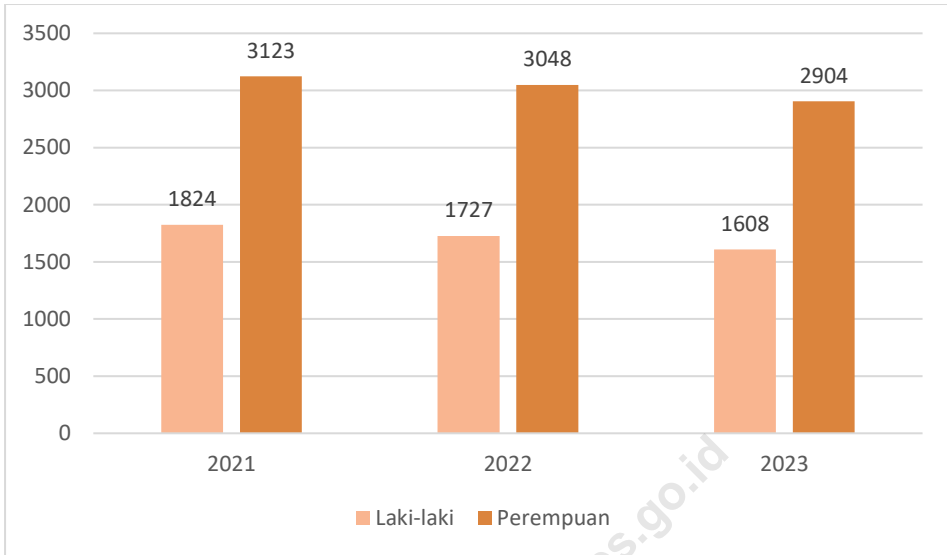
Selama periode tahun 2021 hingga 2023, jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Soppeng tidak mengalami perubahan, masih berjumlah 70 Desa/Kelurahan. Kecamatan Marioriwawo memiliki jumlah Desa/Kelurahan terbanyak yaitu 13 Desa/Kelurahan dikarenakan Kecamatan Marioriwawo merupakan kecamatan yang memiliki luas wilayah terluas di Kabupaten Soppeng. Berbeda dengan Kecamatan Ganra dan Kecamatan Citta yang hanya memiliki 4 Desa/Kelurahan.

Tabel 2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng, 2021-2023

Kecamatan	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Marioriwawo</b>	13	13	13
<b>Lalabata</b>	10	10	10
<b>Liliriaja</b>	8	8	8
<b>Ganra</b>	4	4	4
<b>Citta</b>	4	4	4
<b>Lilirilau</b>	12	12	12
<b>Donri-Donri</b>	9	9	9
<b>Marioriawa</b>	10	10	10

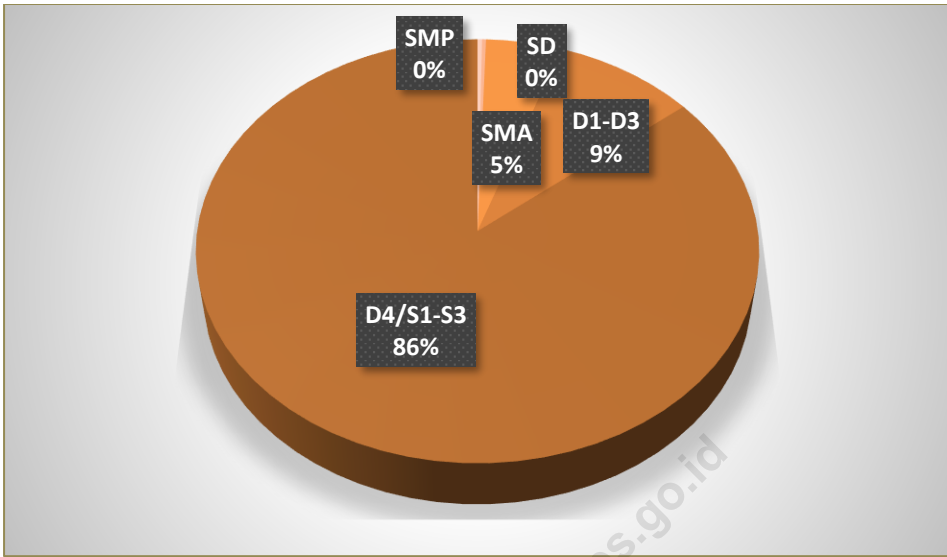
Sumber: Kabupaten Soppeng Dalam Angka 2024

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada instansi daerah maupun vertikal di lingkup pemerintahan Kabupaten Soppeng dilihat berdasarkan komposisi pegawai menurut jenis kelamin, terlihat pada periode tahun 2021 hingga 2023, jumlah pegawai perempuan relatif lebih banyak daripada jumlah pegawai laki-laki. Pada tahun 2023, jumlah pegawai perempuan mencapai 2.904 orang sedangkan pegawai laki-laki hanya berjumlah 1.608 orang.



Sumber: Kabupaten Soppeng dalam Angka Tahun 2024  
 Gambar 2.1 Jumlah PNS menurut Jenis Kelamin Kabupaten Soppeng Tahun 2021-2023

Dari segi pendidikan yang ditamatkan, PNS di Kabupaten Soppeng terlihat mempunyai kualitas yang cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan kecilnya persentase jumlah pegawai yang berpendidikan SMU ke bawah, yakni hanya sekitar lima persen. Pada tahun 2023 tercatat ada sekitar sembilan persen PNS di Soppeng yang tamat diploma (D1-D3), sedangkan sisanya sebesar 86 persen merupakan lulusan Sarjana (D4/S1-S3).



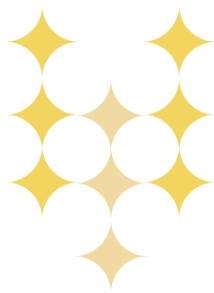
Sumber: Kabupaten Soppeng dalam Angka Tahun 2024

Gambar 2.2 Jumlah PNS Kabupaten Soppeng menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2023 (persen)



# KEPENDUDUKAN

<https://sopbengkab.bps.go.id>



<https://soppengkab.bps.go.id>



Jumlah penduduk Kabupaten Soppeng tahun 2023 mencapai 240.955 jiwa yang terdiri dari 116.455 laki-laki dan 124.500 perempuan. Angka jumlah penduduk ini mengalami pertumbuhan sekitar 2,08 persen.

Secara umum jumlah penduduk perempuan di Kabupaten Soppeng masih lebih tinggi dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Hal ini dapat ditunjukkan oleh angka *sex ratio* Kabupaten Soppeng sebesar 93,54, artinya untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 93 sampai 94 penduduk laki-laki.

Tabel 3.1 Indikator Kependudukan Kabupaten Soppeng  
Tahun 2021-2023

Indikator	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Penduduk (Jiwa)	235.574	236.049	240.955
Laki-Laki	113.453	113.693	116.455
Perempuan	122.121	122.356	124.500
Laju Pertumbuhan Penduduk (persen)	0,17	0,19	2,08
Rasio Jenis Kelamin	92,9	92,9	93,54

Sumber: Kabupaten Soppeng Dalam Angka 2024

Tabel 3.2 Persentase Penduduk menurut Umur  
Kabupaten Soppeng Tahun 2023

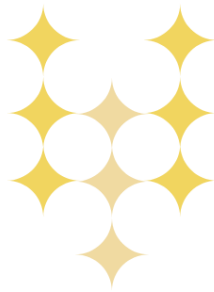
Kelompok Umur	Jumlah Penduduk	Persentase
(1)	(2)	(3)
0-14	46.606	19,34
15-64	164.967	68,46
65+	29.382	12,19
Jumlah	<b>240.955</b>	<b>100</b>

Sumber: Kabupaten Soppeng Dalam Angka 2024

Berdasarkan tabel persentase penduduk menurut umur di atas, dapat diketahui bahwa penduduk Kabupaten Soppeng didominasi oleh kelompok usia produktif (15-64 tahun) sebesar 68,46 persen, yang merupakan potensi besar untuk pertumbuhan ekonomi jika didukung dengan lapangan kerja dan pendidikan yang memadai. Kelompok usia 0-14 tahun mencakup 19,34 persen penduduk, menyoroti kebutuhan layanan pendidikan dan kesehatan anak, sementara 12,19 persen penduduk berusia 65 tahun ke atas membutuhkan perhatian khusus dalam layanan kesehatan dan kesejahteraan. Struktur demografis ini memerlukan kebijakan komprehensif untuk mendukung semua kelompok umur dan pembangunan berkelanjutan.

# TENAGA KERJA

<https://soprenghkab.bps.go.id>



<https://soppengkab.bps.go.id>

Dari total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas), lebih dari setengah penduduk Kabupaten Soppeng termasuk dalam angkatan kerja. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami penurunan di tahun 2023. Hal ini terjadi karena fenomena El Nino yang terjadi pada tahun 2023 menyebabkan penurunan produktivitas pertanian sehingga tenaga kerja yang terserap juga menurun. Selain mempengaruhi produksi tanaman pangan, El Nino juga mempengaruhi produksi perikanan baik perikanan tangkap maupun produksi perikanan budidaya. TPAK Kabupaten Soppeng tahun 2023 menurun menjadi 59,44 persen.

Tabel 4.1 Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Soppeng Tahun 2022-2023

Uraian	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja TPAK (persen)	61,9	59,44
Tingkat Pengangguran Terbuka TPT (persen)	3,4	4,34

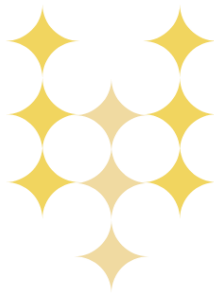
Sumber: Kabupaten Soppeng Dalam Angka 2024

Penurunan nilai TPAK menimbulkan efek kenaikan nilai TPT di tahun 2023. Nilai TPT Kabupaten Soppeng tahun 2023 meningkat menjadi sebesar 4,34 persen.

<https://soppengkab.bps.go.id>

# PENDIDIKAN

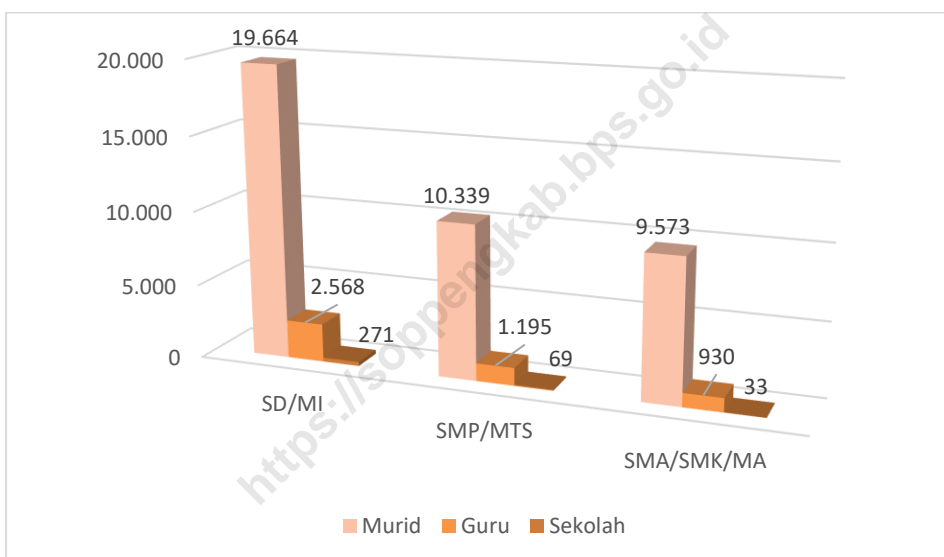
<https://sopmenkab.bps.go.id>







Capaian kinerja di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikannya. Pada jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA di Kabupaten Soppeng untuk tahun ajaran 2022/2023, seorang guru rata-rata mengajar delapan sampai dengan sembilan murid. Dengan adanya rasio murid dan guru yang cukup memadai tersebut tentunya kegiatan belajar mengajar di sekolah diharapkan dapat terselenggara dengan baik.



Sumber: Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng 2023

Gambar 5.1 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid di Kabupaten Soppeng Tahun 2023

Indikator penting lainnya tentang Pendidikan di Kabupaten Soppeng adalah angka harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah. Harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah Kabupaten Soppeng di tahun 2023 mengalami peningkatan, masing-masing menjadi sebesar 13,21 tahun dan 8,27 tahun.

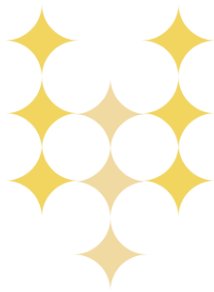
Tabel 5.1 Indikator Pendidikan Kabupaten Soppeng  
Tahun 2021-2032

Uraian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	13,05	13,20	13,21
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	7,82	7,96	8,27

Sumber: Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng 2023

# KESEHATAN

<https://soppengkab.bps.go.id>



<https://soppengkab.bps.go.id>

Fasilitas kesehatan di Kabupaten Soppeng terbilang sudah cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh telah tersedianya rumah sakit, praktek dokter, puskesmas hingga puskesmas pembantu yang tersebar diseluruh kecamatan. Adanya fasilitas kesehatan ini ditunjang juga oleh tersedianya tenaga medis yang cukup. Berikut data statistik kesehatan Kabupaten Soppeng.

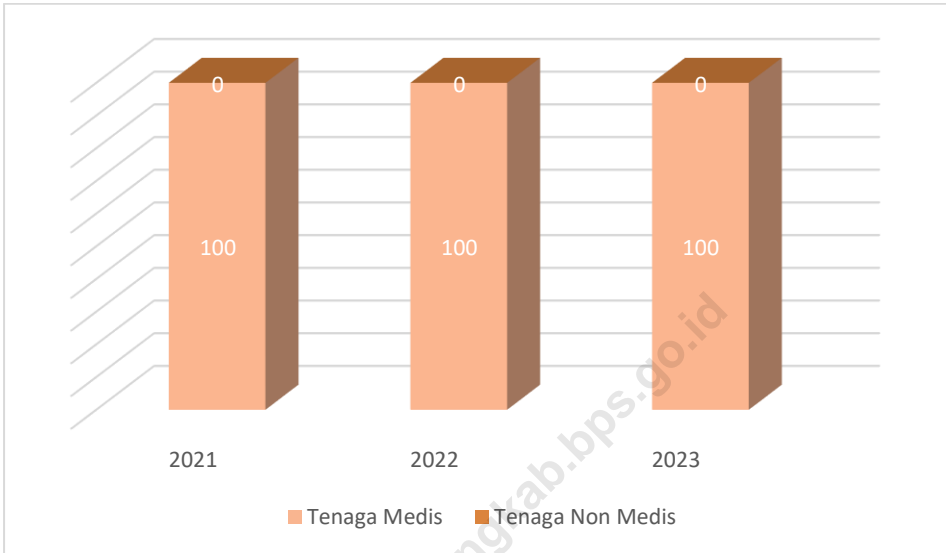
Tabel 6.1 Statistik Kesehatan Kabupaten Soppeng Tahun 2023

Fasilitas Kesehatan	Dokter	Dokter Spesialis	Dokter Gigi	Perawat	Bidan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Instalasi Farmasi	-	-	-	-	-
Dinas Kesehatan	-	-	-	1	-
Rumah Sakit	28	30	3	387	167
Pusat Pelayanan Keselamatan Terpadu	1	-	-	62	18
Laboratorium Kesehatan Daerah	-	1	-	3	-
Puskesmas	31	-	23	361	391
<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>31</b>	<b>26</b>	<b>814</b>	<b>576</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Soppeng

Pemerintah telah mengupayakan agar para ibu hamil dapat melahirkan dengan bantuan tenaga kesehatan yang telah didistribusikan ke berbagai wilayah termasuk daerah pedesaan. Hal ini didukung dengan program pemerintah yang memberikan pelatihan bagi dukun-dukun beranak di kampung sehingga mereka dapat mendapatkan sertifikat dan izin berusaha. Selama tahun 2021-2023, tidak ada lagi persentase kelahiran yang ditolong oleh tenaga non medis. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat mulai memahami pentingnya keselamatan ibu dan bayi yang dilahirkan,

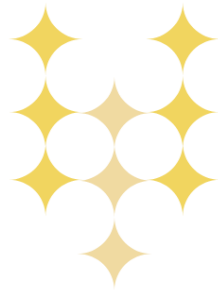
sehingga tidak ada lagi dari mereka yang memilih melahirkan bayi dengan bantuan tenaga non medis.



Sumber: Kabupaten Soppeng dalam Angka Tahun 2024

Gambar 6.1 Persentase Banyaknya Kelahiran menurut Penolong Kelahiran di Kabupaten Soppeng Tahun 2021-2023

# PEMBANGUNAN MANUSIA

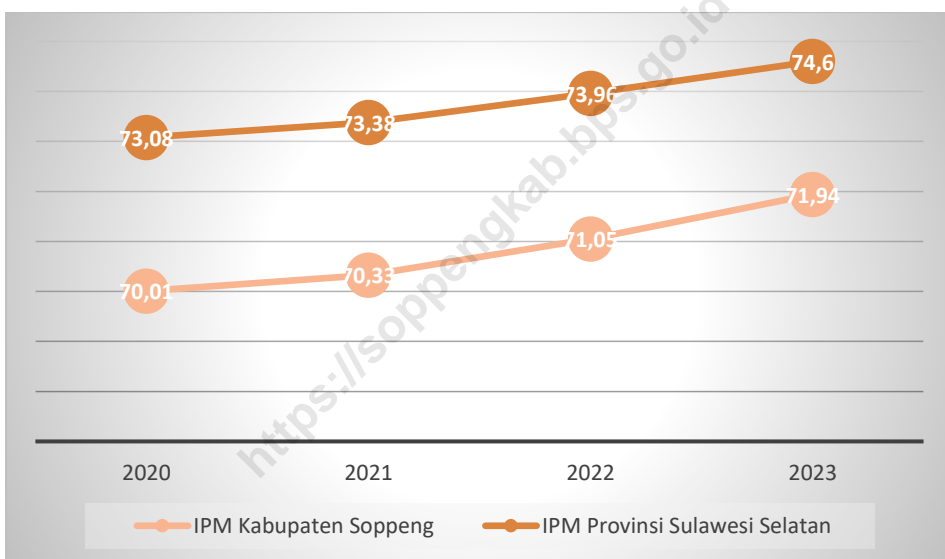


<https://soppengkab.bps.go.id>



Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan dalam bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi.

Angka IPM Kabupaten Soppeng mengalami peningkatan dari 70,01 pada tahun 2020 menjadi 71,94 pada tahun 2023. Angka ini masih di bawah angka IPM Provinsi Sulawesi Selatan sebesar 74,60.



Sumber: IPM Provinsi Sulawesi Selatan 2023

Gambar 8.1 Tren Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng dan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2020-2023

Apabila dilihat lebih spesifik, komponen paling berperan dalam peningkatan angka IPM tahun 2023 adalah Pengeluaran per Kapita yang mengalami kenaikan dari 9.756 ribu rupiah pada tahun 2022 menjadi 10.098 ribu rupiah pada tahun 2023. Peningkatan

pengeluaran per kapita ini tidak lepas dari peranan pemerintah daerah khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kenaikan angka IPM Kabupaten Soppeng juga dikarenakan adanya peningkatan Angka Harapan Hidup (AHH) sebesar 3,27 poin jika dibandingkan dengan tahun 2021 sehingga pada tahun 2023 ini mencapai 73,47 tahun. Artinya, seseorang mampu bertahan hidup hingga berusia 73 sampai dengan 74 tahun. Hal ini menunjukkan kualitas kesehatan di Kabupaten Soppeng pada tahun 2023 meningkat.

Pada komponen pendidikan, digunakan dua indikator, yakni Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS). HLS memberikan informasi berupa harapan seseorang mampu mengenyam pendidikan, sedangkan RLS mampu memberikan informasi tentang sejauh mana tingkat pendidikan yang mampu dicapai oleh penduduk dewasa. Semakin lama rata-rata lama sekolah penduduk, maka semakin baik juga tingkat pendidikan penduduk tersebut. HLS Kabupaten Soppeng tahun 2023 sebesar 13,21, yang artinya harapan seseorang untuk mampu bersekolah di Kabupaten Soppeng adalah selama 13 tahun. Selanjutnya, RLS Kabupaten Soppeng mencapai angka 8,27, yang artinya rata-rata penduduk Kabupaten Soppeng mengenyam pendidikan di bangku sekolah selama delapan sampai sembilan tahun.

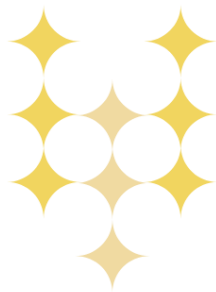
Tabel 8.1 Komponen Penyusun IPM Kabupaten  
Soppeng Tahun 2022-2023

<i>Uraian</i>	2022	2023
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
<i>Angka Harapan Hidup AHH (Tahun)</i>	70,20	73,47
<i>Harapan Lama Sekolah HLS (Tahun)</i>	13,20	13,21
<i>Rata-rata Lama Sekolah RLS (Tahun)</i>	7,96	8,27
<i>Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan (000 Rupiah)</i>	9.756	10.098

Sumber: Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng 2023

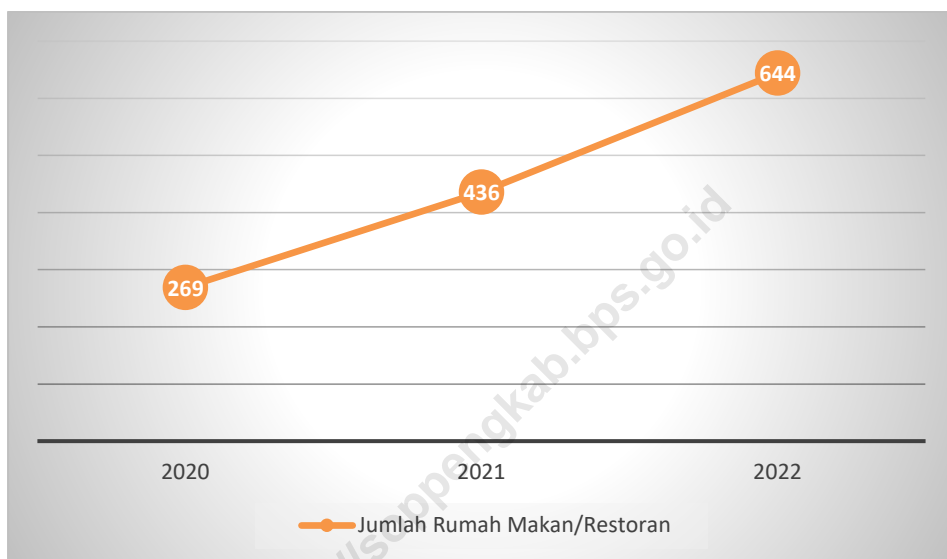
<https://soppengkab.bps.go.id>

# HOTEL DAN PARIWISATA



<https://soppengkab.bps.go.id>

Salah satu sarana penunjang dalam kegiatan ekonomi khususnya sektor pariwisata adalah adanya restoran/rumah makan. Jumlah rumah makan/restoran di Kabupaten Soppeng bertambah dari 269 rumah makan pada tahun 2020, menjadi 644 pada tahun 2022.



Sumber: Kabupaten Soppeng dalam Angka Tahun 2023

Gambar 11.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran di Kabupaten Soppeng, 2020-2022

Terdapat 24 tempat wisata di Kabupaten Soppeng, jenisnya pun beragam, dari wisata satwa, sejarah, wisata alam, budaya, keagamaan, hingga agrowisata. Tempat wisata yang cukup populer di Soppeng adalah pemandian air panas Lejja yang terletak di Desa Bulue, Kecamatan Marioriawa dengan jarak 47 km ke arah utara Kota Watansoppeng. Pemandian tersebut sudah dilengkapi dengan fasilitas penginapan serta aula tempat pertemuan.

Tabel 11.1 Ragam Tempat Wisata di Kabupaten Soppeng Tahun 2022

Uraian	Jumlah	Populer
(1)	(2)	(3)
Wisata Satwa	1	Kalong
Wisata Sejarah	15	Villa Yuliana
Wisata Alam/Tirta	5	Lejja, Ompo, Citta
Wisata Budaya	2	Rumah adat Sao Mario
Wisata Agama	1	Makam Syekh Abd. Majid
Agrowisata	1	Sutra alam

Sumber: BPS Kabupaten Soppeng

Pada tahun 2021, terdapat 36.960 pengunjung yang mengunjungi dua kawasan wisata alam yang paling diminati di Kabupaten Soppeng. Sebanyak 64,86 persen pengunjung mengunjungi pemandian alam Ompo dan 35,14 persen mengunjungi pemandian di Citta.

Tabel 11.2 Banyaknya Kunjungan Wisatawan di Kawasan Wisata Alam Kabupaten Soppeng, 2022

Wisata Alam	Banyaknya (orang)	Persentase
(1)	(2)	(3)
Ompo	36.413	100
Jumlah	36.413	100

Sumber: Kabupaten Soppeng dalam Angka 2022



# TRANSPORTASI

<https://sumberdayakab.bps.go.id>



<https://soppengkab.bps.go.id>

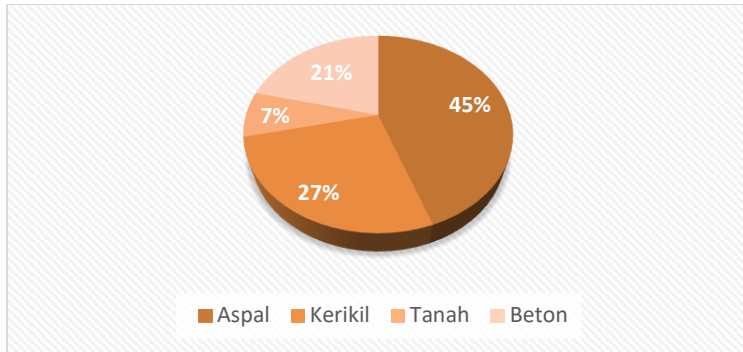
Terjadi peningkatan panjang jalan dari tahun 2021 hingga 2023. Pada tahun 2022, total panjang jalan bertambah sekitar 61,816 km dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kemudian pada tahun 2023, ada penambahan lagi sebesar 7,148 km. Ini menunjukkan adanya pembangunan atau perpanjangan jalan di Kabupaten Soppeng selama periode ini.

Tabel 12.1 Statistik Transportasi di Kabupaten Soppeng  
Tahun 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Panjang Jalan (km)			
Jalan Kabupaten	898,881	960,697	967.845
Kondisi Jalan			
Baik	502,088	469,680	472,781
Sedang	127,337	95,138	38,354
Rusak	236,906	37,182	30,049
Rusak Berat	192,066	358,697	426,661

Sumber: Kabupaten Soppeng dalam Angka Tahun 2024

Jalan beraspal mendominasi total panjang jalan, yang menunjukkan adanya usaha untuk memastikan bahwa sebagian besar jalan utama memiliki permukaan yang lebih tahan lama. Namun, masih ada jalan dengan permukaan kerikil dan tanah yang cukup signifikan, yang biasanya menunjukkan bahwa jalan-jalan ini mungkin berada di daerah yang lebih terpencil atau kurang berkembang. Panjang jalan beton yang cukup signifikan juga menunjukkan upaya untuk meningkatkan kualitas infrastruktur jalan dengan material yang lebih kuat dan tahan lama.

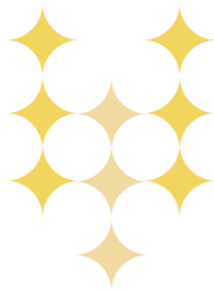


Sumber: Data Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang  
Gambar 12.1 Permukaan Jalan di Kabupaten Soppeng Tahun 2023

<https://soppengkab.bps.go.id>

# INVESTASI

<https://sopbptpkab.bps.go.id>



<https://soppengkab.bps.go.id>

Pada tahun 2022 di Kabupaten Soppeng, tercatat ada sebanyak 187 unit koperasi aktif. Jumlah ini mengalami kenaikan dari tahun 2021, yaitu sebanyak 186 unit koperasi aktif.

Tabel 13.1 Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Soppeng, 2019-2022

Tahun	Jumlah
(1)	(2)
2019	163
2020	206
2021	186
2022	187

Sumber: Kabupaten Soppeng Dalam Angka 2023

Selain koperasi, adanya Bank Umum juga tentunya dapat menjadi tempat para masyarakat Soppeng untuk melakukan investasi. Pada tahun 2021, terdapat 3 jenis Bank Umum di Kabupaten Soppeng, yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI) dan Bank Sulselbar.

Tabel 13.2 Jumlah Bank Umum Menurut Status di Kabupaten 2021

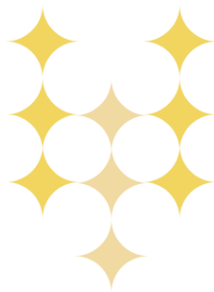
Nama Bank	Kantor pusat/Cabang	Cabang Pembantu	Kantor Kas	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BRI	1	11	-	12
BNI	1	8	1	10
Bank Sulselbar	1	-	2	3

Sumber: Kabupaten Soppeng Dalam Angka 2022

<https://soppengkab.bps.go.id>

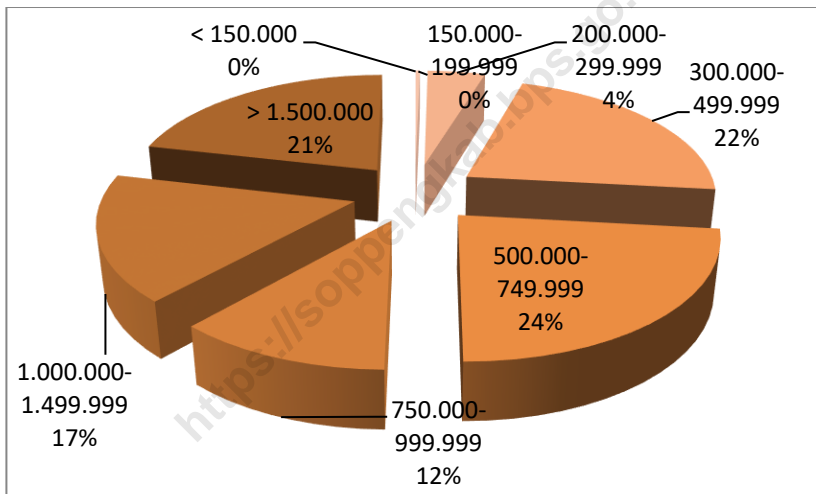


# PENGELUARAN PENDUDUK



<https://soppengkab.bps.go.id>

Secara umum, selama periode 2023 tingkat kesejahteraan penduduk di Kabupaten Soppeng mengalami peningkatan. Peningkatan ini ditunjukkan oleh semakin meningkatnya tingkat pengeluaran perkapita sebagai *proxy* pendapatan. Hal ini dilihat dari semakin meningkatnya persentase penduduk yang pengeluaran perkapitanya berada pada kelompok pengeluaran di atas 299.000 rupiah dan semakin menurunnya persentase penduduk dengan pengeluaran perkapita kurang dari 299.000 rupiah selama tahun 2023.

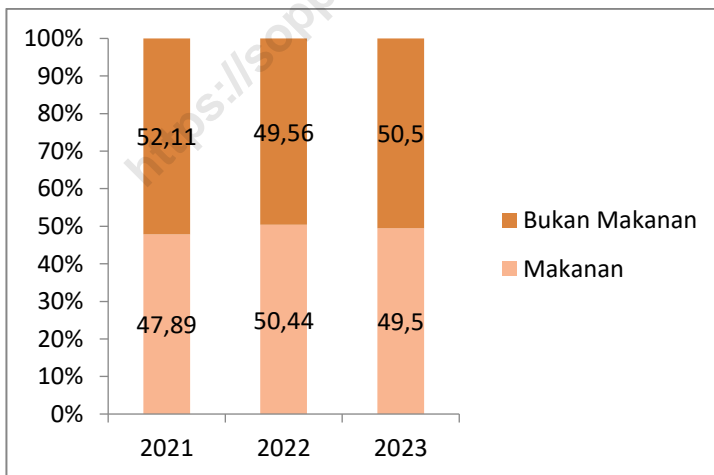


Sumber: Kabupaten Soppeng dalam Angka 2024

Gambar 15.1 Persentase Penduduk menurut Golongan Total Pengeluaran Perkapita di Kabupaten Soppeng Tahun 2023

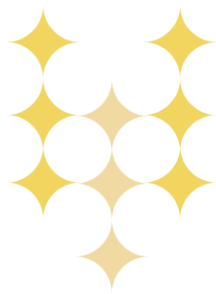
Perkembangan tingkat kesejahteraan juga dapat diamati berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk non-makanan, dimana semakin tinggi persentase pengeluaran non-makanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan.

Berdasarkan data yang tersedia, besaran persentase pengeluaran makanan dan non makanan cukup fluktuatif selama 2021-2023. Tahun 2023, persentase pengeluaran untuk makanan mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya yaitu menjadi 49,50 persen. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat lebih banyak mengeluarkan uang untuk memenuhi kebutuhan non makanannya pada tahun 2023.



Sumber: Kabupaten Soppeng dalam Angka 2024  
Gambar 15.2 Persentase Pengeluaran Perkapita dalam Sebulan di Kabupaten Soppeng Tahun 2021-2023

# PENDAPATAN REGIONAL





Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Tahun dasar PDRB yang digunakan pada tahun ini menggunakan tahun dasar 2010 karena pada tahun 2010 perekonomian Indonesia relatif stabil dan telah terjadi perubahan struktur ekonomi selama 10 (sepuluh) tahun terakhir. Pada periode tahun 2021-2023 besaran PDRB Soppeng atas dasar harga konstan dan berlaku mengalami perkembangan positif. PDRB atas dasar harga berlaku di Kabupaten Soppeng pada tahun 2023 mencapai 14.909,33 milyar rupiah.

Tabel 15.1 Perkembangan PDRB Kabupaten Soppeng, 2021-2023

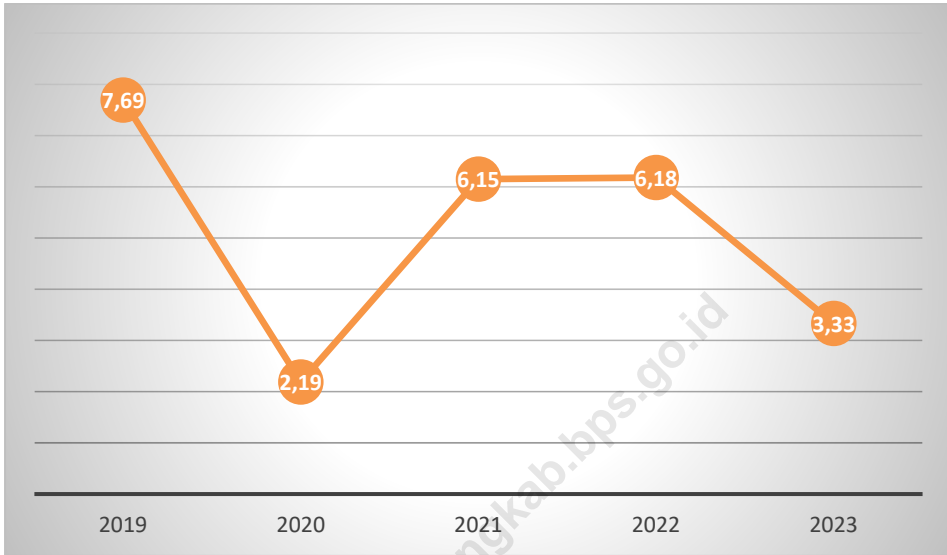
Kabupaten/Kota	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
PDRB ADHK (2010=100) (Milyar Rp)	7.585,98	8.054,418	8.322,52
PDRB ADHB (Milyar Rp)	12.426,78	13.741,83	14.909,33
PDRB Perkapita ADHB (Ribu Rp)	52,67	57,95	62,58

Sumber: PDRB Kabupaten Soppeng menurut Lapangan Usaha

Tahun 2019-2023

Nilai PDRB Soppeng atas dasar harga konstan 2010, mencapai 8,323 triliun rupiah. Angka tersebut naik dari 8,054 triliun rupiah di tahun 2022. Hal tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2023 terjadi pertumbuhan ekonomi sebesar 3,33 persen. Pertumbuhan ini mengalami perlambatan jika dibandingkan dengan pertumbuhan di tahun sebelumnya sebesar 6,18 persen. Pertumbuhan PDRB yang melambat ini murni disebabkan oleh hantaman El Nino yang berkepanjangan sehingga produksi pada sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan mengalami penurunan, di mana hal

tersebut juga memberi efek domino pada beberapa sektor lapangan usaha lainnya.

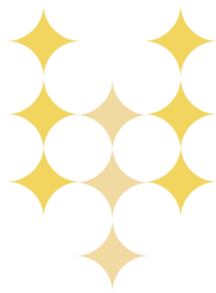


Sumber: PDRB Kabupaten Soppeng menurut Lapangan Usaha  
Tahun 2019-2023

Gambar 15.1 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Soppeng  
Tahun 2019-2023



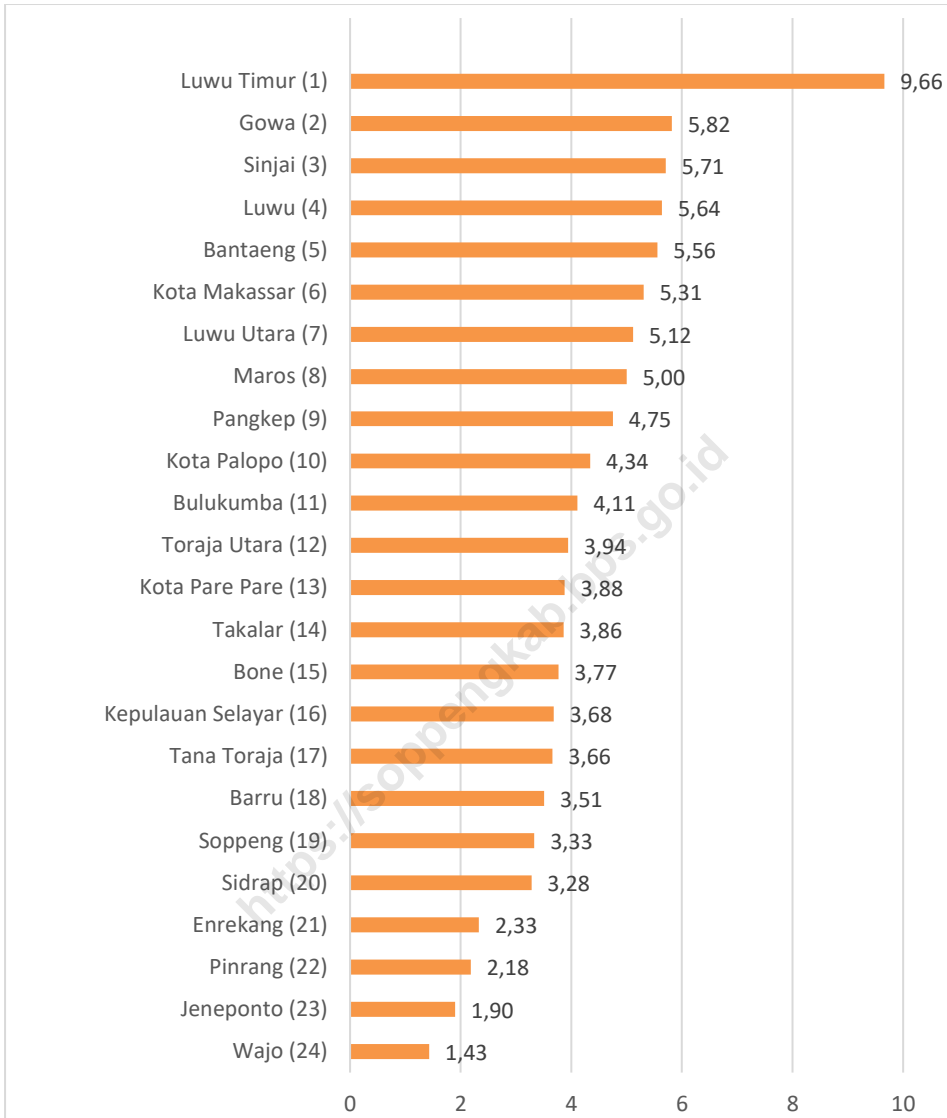
# PERBANDINGAN REGIONAL



<https://soppengkab.bps.go.id>

Perbandingan antar kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan untuk beberapa indikator menunjukkan angka yang cukup variatif. Diantara beberapa kabupaten yang wilayahnya berdekatan dengan Kabupaten Soppeng, yakni Kabupaten Wajo, Bone, Sidrap, dan Barru.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Soppeng pada tahun 2023 menempati urutan ke-19 dibanding dengan kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan dengan nilai pertumbuhan sebesar 3,33 persen. Sedangkan, Kabupaten Wajo menempati urutan ke-24 dibanding dengan kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan dengan nilai pertumbuhan sebesar 1,43 persen. Kabupaten Sidrap menempati urutan ke-20 dibanding dengan kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan dengan nilai pertumbuhan sebesar 3,28 persen. Kabupaten Bone menempati urutan ke-15 dibanding dengan kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan dengan nilai pertumbuhan sebesar 3,77 persen. Selanjutnya, Kabupaten Sinjai menempati urutan ke-3 dibanding dengan kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan dengan nilai pertumbuhan sebesar 5,71 persen.



Sumber: Kabupaten Soppeng dalam Angka 2024

Gambar 16.1 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota se-Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2023

<https://soppengkab.bps.go.id>

# DATA

## Mencerdaskan Bangsa



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN SOPPENG**

Jalan Salotungo, Watansoppeng

Telp: (0484)21060

Website: <http://soppengkab.bps.go.id>